

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

Pemaparan data pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu belajar siswa pendidikan di MTs Al-ghozali Panjerejo Rejotangan mempunyai guru dan pegawai tenaga lainnya yang seluruhnya berjumlah 22 orang dengan hasil efektif dan efisien. Pemaparan data pada manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu belajar siswa pendidikan di MTs Al-ghozali Panjerejo Rejotangan mempunyai guru dan pegawai tenaga lainnya yang seluruhnya berjumlah 22 orang dengan hasil efektif dan efisien. Penyajian paparan data ini bertujuan untuk mengetahui hasil dan karakter dan pook berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data di peroleh hasil wawancara (*Interview*), pengamatan (observasi), serta analisis data dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan sehingga menghasilkan beberapa data dalam penyelesaian penelitia yang dilakukan. Adapaun data-data yang dipaparkan adalah perencanaan manajemen kesiswaan, pelaksanaan manajemen kesiswaan, Evaluasi manajemen kesiswaan di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan.

Sebelum peneliti paparkan mengenai hasil terkait focus penelitian diatas, akan memaparkan Profil kepala Madrasah MTs Imam Al-ghozsli. Kepala Madrasah MTs Imam Al-gozali Panjerejo Rejotangan merupakan

seorang pemimpin yang dalam penerapan kepemimpinannya sangat memperhatikan serta mengutamakan adanya komunikasi, koordinasi, kerjasama, serta hubungan baik antar anggota madrasah, beliau bapak Muh.Daroini, S.Pd, M. Pd.I menjelaskan bahwa kepala madrasah dalam suatu lembaga sebenarnya adalah pendidikan yang memiliki tugas tambahan sebagai pemimpin lembaga. Dari penjelasan tersebut, kepala madrasah MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan mengimplementasikan perencanaan manajemen kesiswaan, dengan sangat memperhatikan hubungan baik antar anggota madrasah yang dilakukan dengan selalu berbaur dan berinteraksi satu sama lain dengan anggota madrasah. Beliau sebagai pemimpin lembaga memilih menyamakan jabatan sebagai kepala madrasah dengan tanpa menghilangkan adanya jabatan tersebut untuk mempererat interaksi dengan anggota madrasah, hal ini beliau lakukan dengan tujuan agar para anggota madrasah berani, leluasa dan terbiasa menyampaikan pendapatnya baik dalam lingkup kecil maupun lingkup luas di madrasah. Beliau juga menjadi role model untuk anggotanya dalam hal kedisiplinan di madrasah. Menurut beliau dengan memberi contoh kepada anggota madrasah, beliau akan lebih mudah mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi anggota madrasah untuk tercapainya tujuan madrasah, berikut deskripsi data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, mengenai.

1	Nama Lengkap	Muh. Daroini, S.Pd, M.Pd.I
2	NIP	196901232003121001
3	Jabatan	Guru Madya
4	Jenis Kelamin	Laki-laki
5	Agama	Islam
6	Status Kepegawaian	PNS
7	Jenis Kepegawaian	PNS Pusat
8	Pangkat, Gol/Ruang	Pembinaan/ (IV/a)
9	Tempat Tugas	MTs Imam Al-ghozali Panjerejo
10	Pendidikan Terakhir	S2 Manajemen Pendidikan Islam
11	Unit Kerja	Kantor Kementrian Agama Kab. Tulungagung

### 1. Perencanaan Kesiswaan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan



**Gambar 4.2** Visitasi

Perencanaan dalam pembinaan di MTs Al-ghozali ini yaitu yang paling utama dalam informasi tentang tujuan dalam peningkatan suatu lembaga dimana yang berisi visi misi untuk mencapai tujuan tujuan yang mana begitu penting dalam menumbuhkan ataupun membentuk suatu budaya yang relegius. Salah satunya di antaranya adalah

penetapan target, melihat perkembangan dari masa kemasa tujuannya yang paling utama meningkatkan perkembangan siswa semakin bagus. Manajemen kesiswaan peran paling penting dalam sekolah pendidikan. Yang dimana terdapat perencanaan kesiswaan yang menjadi awal dari sebuah kegiatan. Hal ini menjadi kegiatan awal atau permulaan sebelum kegiatan siswa yang lain di lakukan, karena perencanaan melakukan sesuatu yang sangat penting untuk pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan apa yang diinginkan atau direncanakan.

Terkait dengan batasan perencanaan kesiswaan, bapak daroini, S.pd.M, pd.I selaku kepala sekolah MTs Imam Al-ghozali mengemukakan:

Kepala Madrasah

“pencapaian tujuan tersebut dilakukan dengan mengidentifikasi langkah-langkah atau tindakan yang akan di pergunakan yaitu melalui beberapa rencana atau planning. Kebijakan-kebijaka yang telah disepakati akan menjadi bahan pertimbangan apakah rencana tersebut layak di lanjutkan atau diganti dengan rencana lain. Setelah diidentifikasi maka ditentukan tindakan yang paling sesuai dengan merumuskan langkah-langkah berdasarkan tingkat kontribusi terbesarnya dalam mensukseskan tujuan.”<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Imam Al-ghozali Panjerejo rejoatangan tanggal 13 januari 2021 pukul 09.00 Wib.

Dalam realisasi tindakan tersebut kalenderisasi atau penjadwalan dengan maksud memperjelas pelaksanaannya, memantau dan menjadwalkan agenda perbulan agar berjalan hingga akhir program, mengefektifkan pencapaian tujuan/target, dan sebagai bentuk percepatan evaluasi serta permasalahannya.

#### Tambahan Kepala Madrasah

“kami semua para guru membimbing siswa dalam menciptakan visi misi yang sudah ada di sekolah untuk menciptakan siswa siswi MTs Al-ghozali Panjerejo Rejotangan dapat menerapkan jiwa yang ikhlas dan taat sehingga dapat mengurangi selisih pendapat antar siswa dan siswi MTs Al-ghozali Panjerejo Rejotangan dan tercipta lingkungan sekolah yang damai dan aman. Seluruh siswa-siswi di MTs Al-ghozali Panjerejo Rejotangan selalu kami bimbing untuk melakukan kegiatan yang positif di sekolah, yang selalu memonitoring semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu juga mengawasi bimbingan guru dalam melaksanakan aktivitas. Selain kepala sekolah pengawasan secara umum dilakukan juga oleh setiap wali kelas masing-masing, wali kelas tidak hanya membimbing dan mendampingi siswa melaksanakan

kegiatan tetapi mencontohkan sehingga tercipta bagus budaya yang di dalam kelas dan di lingkungan sekolah”.<sup>41</sup>

Perencanaan siswa haruslah dilakukan karena dengan adanya perencanaan, segala sesuatu dapat dipikirkan dengan matang matang sehingga dapat di mengestimasi hal-hal yang akan di hadapi, dan jika terjadi masalah-masalah akan dapat diselesaikan sesegera mungkin. Hasil dari proses perencanaan adalah sebuah rencana (yang tertulis), yakni suatu kegiatan yang akan dilakukan. Mengenai sekolah Bapak Daroini selaku kepala sekolah, S.pd.M.pd.I menemukan sebagai berikut:

“kalo kaitanya dengan jumlah siswa yang akan di tampung itu kan sudah ada peraturannya dari kementrian agama. Jadi, kita hanya menyediakan local/kelasnya dan untuk jumlah siswa perkelas itu mengikuti peraturan dari kementrian agama.”<sup>42</sup>

Dalam perencanaan kesiswaan juga terdapat sensus sekolah yang umumnya berguna untuk mengetahui berapa jumlah siswa yang akan di tampung, keadaan keluarga, menyajikan data yang berguna untuk perencanaan program madrasah dll. Dalam perencanaan kesiswaan juga terdapat beberapa hal lagi selain yang telah di kemukakan di atas, yaitu ukuran sekokah serta ukuran kelas. Mengenai hal tersebut wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengungkapkan bahawa:

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Imam Al-ghozali Panjerejo rejoatangan tanggal 13 januari 2021 pukul 09.00 Wib

<sup>42</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Imam Al-ghozali Panjerejo rejoatangan tanggal 13 januari 2021pukul 09.00 Wib

“Dinas pendidikan kabupaten tentunya memiliki sangkut paut terkait ukuran sekolah dan ukuran kelas. Jadi begini mbak, kita dari pihak madrasah sebelumnya sudah merundingkan terkait itu sebelumnya, kalau untuk kelas ideal itu yang kelas efektif bukan efisien. Kelas ini dapat menjadikan siswa menjadi siswa yang berprestasi, berkarya, serta berkreasi. Jadi ketika memasukan siswa atau penerimaan siswa itu tidak sembarangan, penerimaan siswa itu tergantung dengan jumlah kelas dan kapasitas kelas.”<sup>43</sup>

Perencanaan kesiswaan haruslah dilakukan karena dengan adanya seperti itu menjadikan siswa dalam akademiknya berjalan dengan baik dan dimana segala sesuatu perencanaan tersebut harus di fikirkan dengan matang, sehingga dapat mengestimasi hal-hal yang di hadapi.



#### 4.3 Website MTs Imam Al-ghozali Panjerejo

<sup>43</sup> Wawancara dengan kepala bidang kesiswaan MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tanggal 14 januari 2021 pukul 09.00 Wib.

## 2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan Hasil belajar siswa di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan

### 1) Penerimaan siswa Baru

**Madrasah Tsanawiyah  
IMAM AL GHOZALI  
Panjerejo Rejotangan Tulungagung**

**Penerimaan Peserta Didik Baru  
Tahun Pelajaran 2021/2022**

**SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN**

1. Mengisi formulir Pendaftaran
2. Fc. NISN 1 lembar
3. Fc. Akta Kelahiran 1 lembar
4. Fc. Kartu keluarga 1 lembar
5. Pass Photo 3x4 4 lembar
6. Fc. Ijazah 1 lembar (menyusul)
7. Fc. SKHUN 1 lembar (menyusul)

**WAKTU PENDAFTARAN**

**GELOMBANG 1**  
Tanggal 18 Januari s/d 31 Maret 2021

**GELOMBANG 2**  
Tanggal 5 April s/d 16 Juni 2021

**TEMPAT PENDAFTARAN**  
Sekretariat PPDB 2021/2022  
MTs IMAM AL GHOZALI PANJEREJO

**Madrasah HEBAT BERMARTABAT**

**CONTACT PERSON**

ALJ HAKIM, S.Pd	0812 3516 1911
AGUS SUNARYO, S.Pd	0898 1521 2875
HARDIYKI, S.Pd, M.Pd	0867 8418 2819
UMI NURUS SALAMAH, S.Pd	0867 8579 9579
INDAH NIKHATI, S.Pd	0855 4521 3248

**SCAN ME**

**Ayo! ke Madrasah**

**Madrasah Hebat Bermartabat**

*Madrasah Integratif, Profesional, Inovatif dan Tanggung Jawab*

**Gambar 4.4 PPDB MTs Imam Alghozali**

Manajemen kesiswaan dalam lembaga pendidikan memiliki beberapa kegiatan yang sangat penting, salah satunya adalah penerimaan siswa baru. Kegiatan penerimaan siswa baru sangatlah penting. Dikatakan demikian, karena kalau tidak ada siswa baru yang di terima di sekolah, berarti tidak ada yang di tangani atau diatur. Adapun data yang akan di paparkan adalah sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan sistem penerimaan siswa baru, Kepala Madrasah bidang Kesiswaan Bapak Agus memaparkan sebagai berikut:

”Dalam pelaksanaan rekrutmen siswa baru kita mengikuti ketentuan dari kementerian agama pusat dan kalau teknisnya serta waktu pelaksanaannya itu melalui inovasi sekolah, ke kemenag itu sifatnya pemberitahuan. Untuk jadwal seleksi danem kita megikuti jadwal dari dinas pendidikan kabupaten Blitar. Jadi untuk jadwalnya itu tidak dari diri sendiri, kita hanya mengivasikan pelaksanaannya nanti.”<sup>144</sup>

Berdasarkan paparan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan dan sistem penerimaan siswa baru tentang teknis dan waktu pelaksanaan penerimaan siswa baru berdasarkan dari petunjuk kementerian agama kabupaten Tulungagung dan dinas Pendidikan kabupaten Tulungagung, adapun petunjuk tersebut diantaranya pelaksanaan seleksi berdasarkan tes seleksi masuk.

Lalu menurut bapak Agus Sunaryo,S.pd selaku kepala madrasah Bidang Kesiswaan menuturkan sebagai berikut:

“Madrasah Tsanawiyah Imam Al-ghozali Panjerejo memiliki sistem penerimaan siswa baru di antaranya bagi siswa yang ingin di terima disini harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan lembaga. Meskipu setiap orang memiliki hak yang

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan kepala bidang kesiswaan MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tanggal 14 januari 2021 pukul 09.00 Wib.

sama untuk memperoleh layanan pendidikan, tetapi tetap harus memenuhi persyaratan yang telah ada. Meskipun di lembaga banyak mendaftar kami akan tetap konsisten menerima siswa sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. karena kami lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yang benar adanya bahwa Madrasah Tsanawiyah Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan melakukan seleksi pada calon siswa yang akan masuk. Jadi siswa yang telah terpilih tersebut termasuk siswa yang masuk dalam kriteria yang telah ditentukan oleh madrasah.<sup>45</sup>

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Mengisi Formulir Pendaftaran
- Fotokopi AKW 2 lembar
- Foto Photo 2x3 berwarna 3 lembar
- Fotokopi Akta Kelahiran (NK) 2 lembar
- Fotokopi KTP Orang tua 2 lembar
- Fotokopi Akta Kelahiran 2 lembar
- Fotokopi Akta PKB atau KK 2 lembar (jika ada)

**JADWAL PENDAFTARAN**

Gelombang I	20 Januari s.d/ 10 April 2021
Gelombang II	12 April s.d/ 26 Juni 2021
Daftar ulang	20 Juni 2021

**PENDAFTARAN OFFLINE**

- Tempat: Di Kantor MTs IMAM AL-GHOZALI
- Jam Kerja: Hari Senin s.d/ Sabtu
- Waktu: 08.00 - 12.00 s.d/ 18.00

**PENDAFTARAN ONLINE**

QR Code:

Website: [http://bit.ly/Formulir\\_pendaftaran\\_mhghozali](http://bit.ly/Formulir_pendaftaran_mhghozali)

**VISI**

Menyempurnakan pendidikan dengan nilai-nilai keislaman.

**MISI**

- Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).
- Membina dan membimbing siswa dalam keimanan.
- Membina dan membimbing siswa dalam keilmuan.
- Melatih siswa untuk hidup disiplin.
- Menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan bermakna.
- Melatih siswa untuk memiliki keterampilan hidup.
- Mengembangkan potensi pembelajaran yang inovatif.

**Gambar 4.5 Visi Dan Misi MTs Imam Al-ghozali**

Penyataan dari kepala sekolah dan waka kesiswaan di perkuat dengan pendapat yang di sampaikan pada waktu yang berbeda, oleh

<sup>45</sup> Wawancara dengan kepala bidang kesiswaan MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tanggal 14 januari 2021 pukul 09.00 Wib.

karena itu Bapak Agus Sunaryo,S,pd MTs Imam Al-ghozali sebagai berikut:

“pelaksanaan penerimaan siswa baru melalui tes tulis berdasarkan ketentuan dan jadwal dari kementrian agama.”<sup>46</sup>

Ada dua macam sistem penerimaan siswa baru. Pertama dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua menggunakan sistem seleksi. Adapun penerimaan siswa baru di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan adalah sebagaimana di sampaikan oleh kepala MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan Muh.Daroini,S,pd.M,pd.I sebagai berikut:

“Penerimaan siswa baru di madrasah ini lebih mengutamakan dari hasil prestasi siswa, presatsi ini meliputi dua macam yaitu yang pertama prestaasi akademik, prestasi non akadmeik. Hal ini mengacu pada aturan pemerintah yang memebrikan batasan jumlah siswa di setiap kelasnya.”<sup>47</sup>

Hal tersebut juga di perkuat oleh Bapak Agus Sunaryo,Spd kepala Madrasah bidang Kesiswaan juga ketua panitian PPDB sebagai berikut:

“Pada Tahun ini di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo rejotangan 58 siswa. Dalam proses penerimaan siswa baru di madrasah ini

---

<sup>46</sup> Ibid.9

<sup>47</sup> Wawancara kepala madrasah MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tanggal 14 januari 2021 pukul 09.00 Wib.

menggunakan dua jalur, pertama jalur prestasi dan yang kedua jalur regular.”<sup>48</sup>

Waka kesiswaan , Bapak Agus Sunaryo,S.pd juga menuturkan bahwa:

“Bahwa penerimaan siswa baru terdiri dari dua jalur yaitu melalui jalur prestasi dan jalur regular. Pertama jalur prestasi terdiri atas prestasi akademik, prestasi non akademik. Pada jalur prestasi akademik dan non akademik ini persyaratannya adalah nilai rapor atau sertifikat penghargaan yang telah dicapai. Kedua jalur regular jalur regular ini terdiri dari tes tulis yang di lakukan di Madrasah Tsanawiyah Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan.”<sup>49</sup>

Dari Observasi yang peneliti lakukan, memang benar adanya, bahwa Madrasah Tsanawiyah Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan memiliki daya tampung yang cukup banyak.

Dari paparan diatas, dapat di simpulkan bahwa criteria penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan berdasarkan daya tampung madrasah tersebut. Dan Jumlah kelas dalam ini bertambah. Dan untuk menerima siswa tersebut dalam seleksinya menggunakan dua jalur yaitu jalur prestasi dan jalur regular. Jalur prestasi menggunakan prestasi akademik dan non akademik swdangkan jalur regular menggunakan jalur tess.

---

<sup>48</sup> Ibid.9

<sup>49</sup> Wawancara dengan kepala bidang kesiswaan MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tanggal 14 januari 2021 pukul 09.00 Wib.

Penerimaan siswa baru merupakan aktivitas penting dalam manajemen kesiswaan. Sebaba pada proses atau aktivitas penerimaan siswa baru ini menentukan seberapa kualitas input yang direkrut oleh madrasah tersebut. Adapun prosedur penerimaan siswa baru adalah sebagai berikut:

Bapak Agus Sunaryo,S.pd menjelaskan peneliti mengenai pemebntukan panitia penerimaan siswa baru sebagai berikut:

“Dalam penerimaan siswa baru konsep serta susunan panitia sudah di bentuk sejak awal ajaran baru. Jadi, ketika akan di laksanakan penerimaan siswa baru itu kita tinggal mengatur jalnnya proses rekruiemn siswa. Kepanitiaan di mulai atau di ambil dari unsure guru dan tenaga kependidikan. Lalu bagi guru yang menjadi panitiatidak akan menggau jam pelajarannya, karena yang bertugas sebagai panitia apabila ada jam pelajaran akan digantikandengan guru lain yang tidak memiliki jam pelajaran.”<sup>50</sup>

Dari hasil Wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa panitia PPDB telah di bentuk oloeh kepala madrasah bersamaunsur pimpinan lainnya. Adapun kepanitiaan PPDB terdiri dari unsure guru dan tenaga kependidikan.

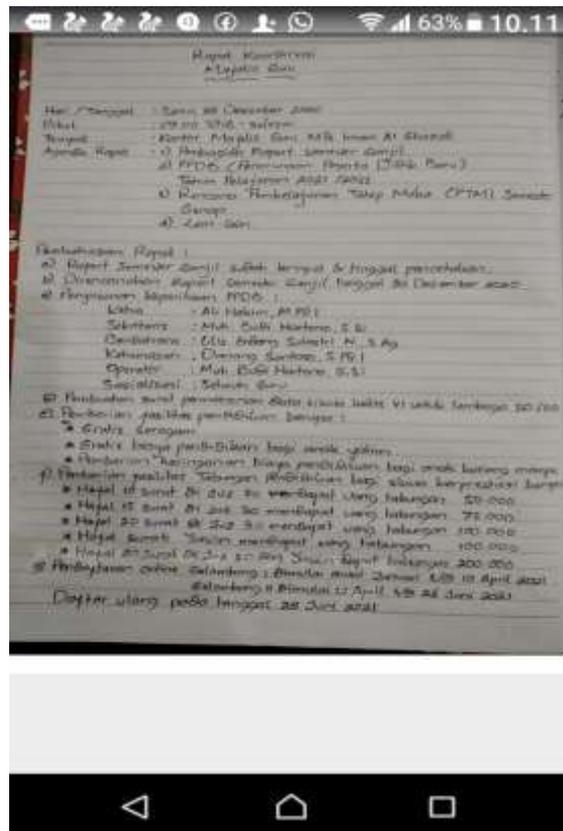
Langkah-langkah yang di lakukan dalam PPDB adalah kepala madrasah mengadakan rapat. Dalam rapat tersebut nantinya akan

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan kepala bidang kesiswaan MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tanggal 14 januari 2021 pukul 09.00 Wib

menghasilkan beberapa keputusan, antara lain: Menetapkan panitia PPDB, menentukan jumlah kuota. Susunan kepanitiaan PPDB berdasarkan Keputusan rapat pimpinan adalah sebagai berikut:

- a) Raport semester ganjil sudah terinput dan tinggal pencetakan
- b) Direncanakan Raport semester ganjil Taggal 30 Desember 2020
- c) Penyusunan kepanitiaan PPDB:
  1. Ketua : Ali Hakim, M.pd.I
  2. Sekertaris : Muh. Budi Hartono, S.Si
  3. Bendahara : Lilis Endang Sulatri N,S.Ag
  4. Kehumasan : Danang Santoso,S.pd.I
  5. Operator : Muh. Budi Hartono,S.Si
  6. Sosialisasi : Seluruh Guru
- d) Pembuatan surat permohonan data siswa kelas 1V
- e) Pemberian Fasilitas pendidikan



**Gambar 4.6 Struktur Organisasi PPDB**

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepanitiaan PPDB disusun oleh kepala Madrasah bersama unsure pimpinan, dan yang menjadi panitia berasal dari unsure pimpinan (kepala Madrasah, waka Kesiswaan Waka Sarana Prasarana, Waka Humas, dan Waka Kurikulum, Guru dll).

Setelah terbentuk kepanitiaan PPDB oleh kepala madrasah, lalu kepala madrasah memimpin rapat kepala ketua panitia, selanjutnya rapat PPDB di pimpin oleh ketua Panitia PPDB Agus Sunaryo,S.pd. Rapat ini melihat semua panitia yang terlibat dalam kepanitiaan PPDB dan dalam rapat ini membahas sesuai dengan kapasitas atau tugas serta kapasitas mereka masing-masing. Setelah rapat mengenai

penerimaan peserta didik baru dan menghasilkan beberapa keputusan-keputusan penting diatas, selanjutnya seksi membuat pengumuman, pengumuman tersebut berupa brosur yang ditempelkan di papan pengumuman dan di kirim ke sekolah-sekolah.

Berdasarkan Paparan diatas, peneliti dapat menyimpulkan pengumuman pendaftaran PPDB MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tahun pelajaran 2020/2021 melalui media brosur yang di tempelkan pada papan pengumuman, dikirim pada lembaga, pada website dan penyebaran atau mempublikasikan melalui alumni anak. Pada proses pendaftaran calon siswa bafu berdasarkan pengamatan peniliti, tempat pendaftaran siswa di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tersedia loket pendaftaran, loket konfirmasi dan formulir pendaftaran. Lelu mengenai jadwal pelaksanaan pendaftaran, tes, pengumuman dan daftar ulang di setiap jalur masing-masing berbeda, hal ini tersebut telah tercantum pada brosur PPDB.

Setelah pendaftaran, siswa baru harus melakukan langkah-langkah berikutnya yaitu tes, jika siswa mampu atau lulus dalam seleksi dengan tes, maka siswa tersebut akan diterima di madrasah dan begitu pula sebaliknya. Sistem seleksi ini dilakukan melalui dua taha, yaitu seleksi administrasi dan seleksi tes.

Seleksi administrasi adalah seleksi atas kelengkapan administrasi yang di persyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak. Jika calon siswa tidak memenuhi persyaratan-

persyaratan administrative yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi tes. Selanjutnya jalur yang pertama melaksanakan seleksi adalah jalur prestasi, setelah itu jalur regular tes potensi akademik.

“Berdasarkan Observasi lapangan yang peneliti lakukan, pengumuman penerimaan siswa baru di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan di tempelkan di papan informasi. Hal ini dilakukan agar setelah melihat pengumuman bagi yang lulus langsung daftar ulang.”

Terkait pelaksanaan manajemen kesiswaan yang dimana peneliti telah mendapatkan data ataupun informasi yan terdapat dari Bapak kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Agus Sunaryo S,Pd. Mengaturkan sebagai berikut:

## **2 ) Melaksanakan kegiatan MOPDP**

MOPDP (masa orientasi pendidikan dasar) merupakan masa-masa pengenalkampus bagi siswa baru yang telah diterima. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan peraturan yang telah di tetapkan oleh pemerintah.

### **1) Organsasi**

OSIM dan MPK

- a. Mengokohkan eksistensi OSIM di hadapan seluruh siswa sebagai motor penggerak dan fasilitator kegiatan siswa secara keseluruhan.

- b. Meningkatkan kemampuan managerial OSIM secara mandiri dalam menyelenggarakan setiap kegiatan sekolah.
- c. Membantu membentuk pribadi pemimpin pada diri anggota OSIM.
- d. Mendorong siswa untuk berusaha memahami sikap demokratis.
- e. Membantu siswa untuk belajar mapu menerima kekurangan orang lain.
- f. Meberikan pengalaman bagi siswa mengenai mekanisme kerja organisasi.
- g. Memberikan pengertian bahwa OSIM merupakan wadah dan induk serta evaluator bagi pengembangan ekstra kurikuler.
- h. Upaya untuk mencapai hal tersebut maka harus dilaksanakan.
- i. Mengadakan calon anggota OSIM secara selektip melalau beberapa tahap wawancara, diklat yaitu 1, 2 dan 3.
- j. Mengadakan simulasi mini event secara mandiri dengan diberi durasi waktu persiapan selama 2 minggu sebagai uji coba dari diklat yang telah dilaksanakan.
- k. Melaksanakan kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa dengan penekanan materi kepada OSIM, Managemen kegiatan, kepemimpinan serta managemen keuangan dengan budi pekerti.
- l. Mengadakan event dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari sebelumnya sebagai uji coba hasil dari LDKS.

- m. Penyusunan program kerja dan pelaporan pertanggung jawaban.
- n. Mengadakan kunjungan study banding OSIM di sekolah.
- o. Selalu melaksanakan pertemuan sebagai evaluasi kegiatan rutin dilaksanakan setiap satu bulan satu kali.
- p. Mendorong OSIM agar selalu menjadi pelopor bagi terlaksanannya program sekolah di kalangan siswa.
- q. Membentuk pribadi siswa OSIM yang selalu menjadi insiator tindakan yang baik di lingkungan sekolah khususnya.
- r. Melaksanakan kegiatan riil sebagai pembelajaran organisasi seperti :
  - a) Peringatan hari proklamasi
  - b) Peningkatan isro Mi'raj bersama Ekskul Sharis
  - c) Maulid Nabi Muhammad Saw bersama Sharis
  - d) Porseni
  - e) Kegiatan pesantren kilat bersama sharis
  - f) Membantu pelaksanaan kegiatan MOS
  - g) Melaksanakan Razia
  - h) Melaksanakan lomba kebersihan
  - i) Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin
  - j) Melaksanakan kegiatan bakti sosial
  - k) Melaksanakan kegiatan pengajian bagi umat muslim
  - l) Mengikuti berbagai perlombaan antar sekolah

- m) Melaksanakan kegiatan iedul Adha bersama Sharis
- n) Menjadi bagian yang terintegrasi dari organisasi sekolah

#### EKSTRAKULIKULER



**Gambar 4.7 Ekstrakurikuler**

- a. Mengkokohkan eksistensi ekskul sebagai wadah wajah pembentukan dan pengembangan bakat dan potensi siswa di luar akademik.
- b. Menjadikan ekskul di samping sebagai wadah bagi perintisan prestasi siswa khususnya, juga sebagai wadah pengembangan kepribadian seperti kepercayaan diri.
- c. Menjadi ekskul sebagai salah satu sumber raihan prestasi semolah minimal di tingkat kota. Khususnya basket, PMR dan Volly ball.

Untuk mencapai hal tersebut upaya yang akan di lakukan adalah:

- a) Melakukan promosi Ekskul kepada seluruh siswa

- b) Mengadakan rekrutemen untuk anggota baru serta mengadakan seleksi
- c) Melakukan wawancara khusus bagi siswa yang akan memilih dua ekskul, agar tidak ,mengganggu sekolah, dan demi tercapainya prestasi ekskul yang maksimal
- d) Melaksanakan pembuatan program kegiatan
- e) Melaksanakan rapat Laporan Pertanggung Jawaban
- f) Menagadakan pembinaan latihan 2 kali seminggu
- g) Mengadakan pertandingan persahabatan dengan sekolah lain
- h) Mengikuti event-event pertandingan
- i) Melaksanakan pembinaan dan peningkatan motivasi, baik secara organisasi maupun personal



**Gambar 4.8 Praktek Sablon**

## 2) Kedisiplinan



**Gambar 4.9 Kegiatan Pramuka**

1. Meminimalisir kesiangan
2. Meminimalisir ketidak hadiran
3. Membentuk keseragaman pada kerapian berpakaian, rambut dan lain-lain.

Untuk mencapai hal tersebut maka dilakukan upaya sebagai berikut :

- a. Melakukan peraturan yaitu, bila siswa memasuki kelas melewati pukul 07.00, maka siswa tidak boleh masuk kedalam kelas.
- b. Siswa yang kesiangan akan di data apabila melebihi 3 kali kesiangan maka akan di panggil orang tua.
- c. Bila siswa datang ke sekolah melewati pukul 07.00 maka di minta untuk pulang kembalidan dianggap alpha.
- d. Siswa yang tidak hadir tanpa keterangan 2 kali, akan di serahkan kepada wali kelas untuk di bina.

- e. Melaksanakan ketentuan wajib bagi guru yang mengajar pada jam pertama untuk membuat tugas untuk siswa kesiangannya yang telah dititipkan kepada piket.
- f. Mengadakan koordinasi dengan para guru dan wali kelas untuk selalu mengawasi dan mengarahkan anak didiknya.
- g. Mengadakan razia atas pakaian, atribut, rambut serta barang-barang lain.
- h. Membuat tata tertip siswa, dengan sosialisasi dilakukan oleh wali kelas.



**Gambar 4.10 Sholat Idul Adha**

### **3) Prestasi Akademik**

- 1. Mencapai prestasi terbaik/unggul dalam setiap olympiade mata pelajaran yang di selenggarakan oleh dinas pendidikan.

2. Memperoleh juara pada setiap event cerdas cermat yang diselenggarakan perguruan tinggi, ataupun lomba yang lainnya yang berkaitan dengan mata pelajaran.
3. Meningkatkan pengetahuan/wawasan siswa di luar kelas sebagai pengembangan dari teori pelajaran di kelas.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah :

1. Membentuk kelas unggulan dan memberikan pelajaran tambahan
2. Membentuk kegiatan club bidang study dan mengadakan pembinaanya.
3. Mengadakan kerja sama dengan wali kelas untuk mengadakan pembinaan baik secara klasikan maupun personal, dalam pemecahan masalah motivasi belajar.
4. Menyelenggarakan karyawisata ke objek sejarah serta mengadakan penelitian sederhana perusahaan dengan di tuangkan dalam bentuk laporan karya tulis.

#### **4) Keagamaan**

1. Membentuk suasana agamis di lingkungan sekolah dalam bentuk sikap saling menghargai antara murid dengan guru
2. Membentuk suasana/iklim yang tenang dalam kegiatan sekolah sehari-hari

Upaya untuk mencapai hal tersebut dilakukan dengan:

1. Membiasakan ucapan salam baik dari murid kepada guru ataupun sebaliknya
2. Menyalakan pengajian Al-quran setiap pagi melalui spiker kelas dari jam 06.30 s/d 06.50
3. Membagi-bagi kelas setiap minggu untuk melaksanakan sembahyang jum'at di sekolah
4. Menyisipkan pesan kepada setiap guru agar disampaikan pesan-pesan moral dalam setiap mengajar

#### **5) Administrasi Kesiswaan**

1. Untuk menunjang kelancaran kegiatan kesiswaan, perlu dilengkapi administrasi kesiswaan sebagai berikut:
2. Rekapitulasi absen siswa kesiangan, izin dan sakit
3. Daftar siswa mutasi
4. Daftar siswa pindah keluar
5. Daftar prestasi ekstrakurikuler
6. Daftar ranking siswa
7. Daftar keadaan siswa/ keluar dan masuk siswa
8. Program kerja kesiswaan
9. Program kerja OSIM
10. LPJ OSIM
11. Program kerja ekstrakurikuler
12. Buku konseling siswa
13. Jadwal latihan ekstrakurikuler

14. Daftar peserta ekstrakurikuler
15. Administrasi keuangan ekstrakurikuler
16. Daftar penerima kesiswaan
17. Surat dispensasi
18. Surat pengantar siswa mengikuti suatu kegiatan di luar sekolah
19. Surat tugas kepada guru yang membimbing siswa keluar sekolah
20. Daftar siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi
21. Mengadakan kerja sama dengan pihak luar, masyarakat/perusahaan
22. Foto-foto kegiatan siswa
23. Proposal-proposal kegiatan siswa
24. Daftar alumni
25. LPJ ekstrakurikuler
26. Program MOPD
27. Program karyawisata
28. Daftar siswa tidak naik
29. Tata tertib siswa
30. Surat-surat undangan dari luar
31. Program PSB
32. Surat-surat panggilan siswa
33. Daftar nama siswa
34. Perjanjian siswa

Dengan ini bahwa peneliti menyimpulkan Berbagai macam yang berkenaan dengan kesiswaan sangat banyak dan bervariasi dari mulai permasalahan siswa hingga peningkatan kualitas pengembangan diri. Hal tersebut sudah barang tentu memerlukan pemikiran dan ide kreatif serta kesungguhan yang di dasarkan kepada program atau rencana yang matang. Semoga program yang telah disusun ini menjadi acuan pegangan dalam menangani berbagai macam hal dengan peningkatan kualitas siswa.

3. **Mengetahui Evaluasi Kesiswaan dalam Upaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan**



**Gambar 4.11 kegiatan Evaluasi**

Evaluasi merupakan bagian dari manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan pengawasan. Tanpa evaluasi tidak akan di ketahui bagaimana kondisi program dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasilnya. Bahwa seberapa jauh proses penentuan kelompok telah mencapai tujuan-tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Evaluasi

adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat penilaian. Bapak Muh.Daroini S,pd.M,pd.I selaku kepala madrasah MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan mengatakan sebagai berikut:

“Evaluasi ini bisa di katakana bagaimana seorang pendidik mendidik peserta didik dengan hasil yang baik dari sebelumnya yang mana selalu ada perubahan yang baik eevaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistematis, evaluasi pembelajaran di arahkan kepada komponen-komponen sistem pembelajaran yang mencakup komponen input, yakni perilaku awal siswa, komponen input instrumental yakni kemampuan profesional guru atau tenaga kependidikan, komponen kurikulum, komponen administrasi.”<sup>51</sup>

Pada hakikatnya dalam konteks inilah evaluasi dapat memberikan sumbangan yang sangat bermakna bagi pendeskripsian kebutuhan program, perumusan tujuan, spesifikasi kemampuan, perumusan pengalaman belajar, menganalisis materi program, menetapkan strategi pembelajaran. Evaluasi dapat di lakukan dengan

---

<sup>51</sup> Wawancara kepala madrasah MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tanggal 14 januari 2021 pukul 09.00 Wib.

memilih pendekatan yang sesuai dengan informasi dan tujuan apa yang dibutuhkan. yang mana dikatakan oleh bapak kepala madrasah

“Evaluasi yaitu merupakan suatu proses atau kegiatan yang mana sudah saya katakan bahwa pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang nantinya akan di sepakati bersama dan menuju program selanjutnya.”<sup>52</sup>

Dari telaah di atas bahwa penulis dapat menyimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses menilai atau mengukur terhadap program atau kegiatan yang telah di rancang sebelumnya dengan mengumpulkan, menganalisis dan penyajian informasi yang selanjutnya digunakan untuk membuat keputusan dan program selanjutnya. Keberhasilan program dapat dilihat dari dampak atau hasil yang di capai apakah sudah tercapai efektifitas dan efisiennya. Evaluasi dapat di lakukan dengan memilih pendekatan yang sesuai dengan informasi dan tujuan apa yang di butuhkan, jika mempertimbangkan segi kelebihan dan kelemahannya. Yang di katakan oleh Bapak Agus Sunaryo, S.pd selaku kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai berikut.

“Dengan kondisi aspek konteks dan input yang mempunyai potensi baik merupakan modal dukungan untuk mengimplementasikan atau mensukseskan manajemen

---

<sup>52</sup> Ibid 15.

kesiswaan tersebut dimana agar siswa berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Sekaligus dapat diketahui pasti ada factor pendukung dan penghambat yang terjadi untuk pengambilan kebijaksanaanya yang mana adakah program yang di hilangkan ataupun diperbaiki.”<sup>53</sup>

Telah di simpulkan diatas oleh penulis bahwa tanggung jawab yang dimiliki kepala sekolah yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan yaitu memberikan layanan kepada siswa cara memenuhi berbagai kebutuhan yang mereka perlukan sesuai dengann tujuan yang telah di tetapkan oleh sekolah sebelumnya secara efektif dan efisien.

Evaluasi hasil belajar peserta didik mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomer 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik dan pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Penilaian daalam proses pendidikan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkandari komponen lainnya khususnya pembelajaran. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk megukur pencapaiak hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar oleh siswa dilakukan untuk memantau proses kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Evaluasi hasil belajar siswa perlu dilakukan dan diketahui untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Manfaat dari evaluasi ini

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan kepala bida kesiswaan MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tanggal 14 januari 2021 puku.09.00 Wib.

adalah selain bagi siswa itu sendiri untuk mengetahui seberapa besar perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor selama mengikuti pendidikan. Bapak Agus Sunaryo, S.pd selaku kepala madrasah bidang kesiswaan mengatakan bahwa:

“penilaian Hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, yang mana hasil belajar tersebut mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Adapun fungsi penilaian hasil belajar yaitu:

- a. Penilaian formatif dimana memperbaiki kekurangan hasil belajarsiswa dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan. Penilaian dalam satu semester
- b. Penilaian sumatif yang mana menentukan keberhasilan belajar siswa pada akhir satu semester, satu tahun pembelajaran atau masa pendidikan di satuan pendidikan. Hasil dari penentuan ini digunakan untuk menentukan nilai raport, kenaikan kelas dan hasil belajar”<sup>54</sup>

Telah di telaah penjelasan di atas bahwa peneliti menyimpulkan hasil belajar ataupun kemampuan siswa tidak dibandingkan dengan peserta kelompok, tetapi dengan kemampuan yang dimiliki sebelumnya dan patokan yang ditetapkan. Prinsipnya semua siswa

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan kepala bidang kesiswaan MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tanggal 14 januari 2021 pukul. 09.00 wib.

memiliki kemampuan yang sama dan bisa belajar apa saja, hanya waktu yang diperlukan untuk mencapai kemampuan tertentu berbeda. Criteria ketuntasan harus ditentukan terlebih dahulu. Hasil penilaian adalah lulus dan tidak lulus siswa. Selain jenis-jenis penilaian perlu juga dijelaskan mengenai standar penilaian yakni cara yang digunakan dalam menentukan derajat keberhasilan hasil penilaian sehingga dapat diketahui kedudukan siswa, apakah ia telah menguasai tujuan pembelajaran ataukah belum. Pendekatan adalah acuan atau criteria yang diberikan dalam penilaian terhadap siswa.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari penelitian mengenai “Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan”

### **1. Perencanaan Kesiswaan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan**

Berdasarkan data lapangan terkait dengan focus penelitian yang pertama diatas dapat ditemukan, bahwa perencanaan kesiswaan di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kesiswaan disusun dari awal tahun pelajaran.

- b. Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan kesiswaan ini adalah yang pertama membuat diadakan rapat bersama pimpinan, kepala tata usaha, dan semua wakil kepala. Dari rapat tersebut masing-masing pihak membuat atau penyusunan program sesuai dengan bidangnya. Setelah itu diadakan rapat lagi guna untuk mendiskusikan program-program yang telah disusun tadi apakah sudah sesuai dengan bidangnya atau belum. Jika sudah memperoleh kesepakatan serta persetujuan maka program tersebut sudah jadi atau sudah tersusun dan dapat dilaksanakan.
- c. Sensus sekolah di madrasah ini tidak terlalu digunakan, pasalnya Sensus sekolah guna mengetahui daya tampung siswa dalam madrasah, jadi evaluasi kesiswaan sudah kelihatan siswa yang harus di tampung dalam madrasah tersebut berapa.
- d. Kelas efektif atau kelas ideal di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejoatangan.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan Hasil belajar siswa di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan**

Bedasarkan paparan data lapangan terkait dengan focus penelitian yang kedua diatas dapat ditemukan, bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan siswa baru, pihak pengelola MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan tidak sembarangan menerimaa siswa baru. Ditahun ini sistem penerimaan siswa baru agar bisa terdaftar sebagai peserta didik MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan harus melalui beberapa jalur yang telah disediakan.
- b. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru melalui rapat besar bersama kepala madrasah dan seluruh tenaga pendidikan dan kependidikan yang disusun bersama dengan pembagian tugas guru pada tahun ajaran baru. Jadi, dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru sangat trestuktur dan tidak sembarangan memilih siapa saja yang akan menjadi panitia.

- c. Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa selama satu tahun yaitu melaksanakan kegiatan MOPD, Organisasi, kedisiplinan, kebersihan lingkungan, prestasi akademik, keagamaan, administrasi kesiswaan.

### **3. Mengetahui Evaluasi Kesiswaan dalam Upaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan**

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan focus penelitian yang ketiga diatas dapat ditemukan, bahwa dalam perencanaan manajemen kesiswaan hasil belajar siswa di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejoatngan harus diadakan pengevaluasi yang untuk memperkembangkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi hasil belajar siswa perlu dilakukan dan diketahui untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Manfaat dari evaluasi ini adalah selain bagi siswa itu sendiri untuk mengetahui seberapa besar perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor selama mengikuti pendidikan.
- b. Mengadakan penilaian juga dapat mendiagnosis sebab-musabab kelebihan dan kelemahan siswa dalam

belajar, sehingga dari hasil tersebut jika berupa kelebihan dapat dikembangkan dan diikuti oleh siswa lainnya, dan jika berupa kelemahan maka mudah di cari cara mengatasinya.

- c. kemampuan siswa tidak dibandingkan dengan peserta kelompok, tetapi dengan kemampuan yang dimiliki sebelumnya dan patokan yang ditetapkan. Prinsipnya semua siswa memiliki kemampuan yang sama dan bisa belajar apa saja, hanya waktu yang diperlukan untuk mencapai kemampuan tertentu berbeda. Criteria ketuntasan harus ditentukan terlebih dahulu. Hasil penilaian adalah lulus dan tidak lulus siswa. Selain jenis-jenis penilaian perlu juga dijelaskan mengenai standar penilaian yakni cara yang digunakan dalam menentukan drajat keberhasilan hasil penilaian sehingga dapat diketahui kedudukan siswa.

### **C. Analisis Data**

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Imam Alghozali Panjerejo Rejoatangan maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

## **1. Perencanaan Kesiswaan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan**

Berdasarkan paparan data di atas tugas manajemen kesiswaan dalam perencanaannya kesiswaan kegiatan yang di lakukan adalah sensus terhadap calon siswa dan penentuan jumlah siswa yang diterima. Adapun perencanaan kesiswaan dalam lembaga antara lain:

- a. Penerimaan siswa baru
- b. Pencatatan buku induk
- c. Administrasi dewan guru terhadap kehadiran siswa
- d. Tata tertip sekolah
- e. Mutasi
- f. Mengatur kegiatan organisasi
- g. Kelulusan dan alumni

Dalam perencanaan Manajemen kesiswaan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh siswa nantinya akan di ketahui output dari lembaga tersebut sudah baik atau belum dari manajemen kesiswaan tersebut. Dalam perencanaan memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai matang di sekolah. Sehingga siswa akan

memiliki kemampuan untuk terjun ke masyarakat dengan dibekali dari sekolah melalui manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamtkannya pendidikanya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Prencaan ini juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu. Yang bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertip dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Selain itu perencanaan manajemen kesiswaan di sekolah secara baik dan berdaya guna akan membantu seluruh staff maupun masyarakat untuk memahami kemajuan sekolah. Mutu dan derajat suatu sekolah tergambar dalam sistem sekolahnya. Mengembangkan seluruh kemampuan warga sekolah untuk lebih profesional dan terlatih. Yang mana seseorang siswa sudah terdidik dengan baik apabila selalu mengikuti peraturan yang ada di lembaga adapun kewajiban siswa anantara lain:

- a. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan
- b. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku
- c. Menghormati tenaga kependidikan

- d. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan dan ketertiban serta keamanan sekolah yang bersangkutan.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam upaya meningkatkan Hasil belajar siswa di MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan**

Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kesiswaan yang pertama adalah karena sekolah ingin mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah yang mereka buat sendiri sekolah tidak hanya berdifat statis yakni mengikuti pemerintah saja, namun dapat dinamis sesuai dengan yang mereka inginkan. Oleh karena itu mereka mengharapkan dengan adanya desentralisasi pendidikan mereka dapat memiliki wewenang penuh dan ruang yang lebih luas terhadap kekuasaan akan lembaganya untuk mengambil keputusan, berkembang lebih maju, sehingga sekolah lebih menjadi mandiri, efektif, dan efisien dalam semua kegiatannya.

Kegiatan perencanaan keisswaan meliputi, sesnsus sekolah, yaitu mencatat usia anak-anak. Usia umur sekolah di pakai sebagai dasar untuk membagi-bagikan daerah penyebaran bagi pendirian suatu sekolah. Seluruh kegiatan dapat di fungsikan untuk berbagai hal yaitu:

- a. Menetapkan perlunya perencanaan jumlah dan lokasi sekolah
- b. Menetapkan beberapa batas daerah penerimaan siswa disuatu sekolah
- c. Mempersiapkan fasilitas pengangkutan
- d. Memproyeksikan layanan program pendidikan bagi sekolah yang memerlukan
- e. Merekam informasi mengenai jumlah dan pertumbuhan sekolah swasta

Dalam kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitian atau menunjukkan beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut. Keberhasilan, kemajuan, dan prestasi, belajar para siswa memerlukan data yang otentik, dapat di percaya, dan memiliki keabsahan. Data ini diperlukan untuk mengetahui keberhasilan dan prestasi kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di sekolahnya. Kemajuan belajar siswa ini secara pereiodik harus di laporkan kepada orang tua, sebagai masukan utnuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya belajar baik di rumah maupun di sekolah. Jadi tujuan adanya perencaan ini tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain. Sekolah tidsak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu

pengetahuan, tetapi memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing untuk kepentingan tersebut, diperlukan data yang lengkap tentang peserta didik. Untuk itu di sekolah perlu dilakukan pencatatan dan ketatalaksanaan kesiswaan, dalam bentuk buku induk, buku laporan keadaan siswa, buku presensi siswa, buku rapor, daftar kenaikan kelas, buku mutasi dan sebagainya.

### **3. Mengetahui Evaluasi Kesiswaan dalam Upaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan**

Dalam Evaluasi manajemen kesiswaan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MTs Imam Al-ghozali Panjerejo Rejotangan kegiatan yang akan dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh siswa ataukah belum. Dalam proses pembelajaran seorang pemimpin harus berani mengambil keputusan, memahami mahasiswa, memperbaiki dan mengembangkan program pengajaran.

Guru dapat melakukan evaluasi tersebut dengan menempatkannya secara satu kesatuan yang saling berkaitan dengan mengimplementasikannya pada satuan materi pembelajaran. Bagian penting lainnya yaitu bahwa guru perlu melibatkan siswa dalam evaluasi sehingga secara sadar dapat mengenali perkembangan pencapaian hasil pembelajaran mereka, sehingga salah satu komponen dalam pelaksanaan pendidikan. Evaluasi mempunyai beberapa fungsi. Berdasarkan undang-undang RI sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk membantu proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Evaluasi dan kegiatan mengajar merupakan satu rangkaian yang sangat erat dimana diantara keduanya tidak dapat dipisahkan. Evaluasi dari sisi siswa secara individual, dan dari segi siswa secara individual dari segi program pengajaran:

- a. Dilihat dari segi siswa secara individu, evaluasi berfungsi sebagai: mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam suatu proses pembelajaran yaitu:
  - 1) Menetapkan keefektifan pengajaran dan rencana kegiatan
  - 2) Memberi basis laporan kemajuan siswa
  - 3) Menetapkan kenaikan dan kelulusan

Pada hakikatnya dalam konteks inilah evaluasi dapat memberikan sumbangan yang sangat bermakna bagi pendeskripsian kebutuhan program, perumusan tujuan, spesifikasi kemampuan, perumusan pengalaman belajar, menganalisis materi program, menetapkan strategi pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan dengan memilih pendekatan yang sesuai dengan informasi dan tujuan apa yang dibutuhkan.